

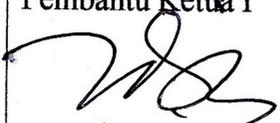
STANDAR MUTU AKADEMIK
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mandala Jember



BADAN PENJAMINAN MUTU
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI MANDALA JEMBER
2013



STANDAR MUTU AKADEMIK

Kode Dokumen	STD-AK/SPM/I.01
Revisi	-
Tanggal	20 Oktober 2013
Diajukan Oleh	Pembantu Ketua I  Drs. M. Dimiyati, M.Si
Diperiksa dan Diketahui Oleh	Badan Penjaminan Mutu STIE Mandala Jember  Dr. Gatot Sugeng Purwono, M.S.
Disetujui Oleh	Ketua STIE Mandala Jember  Dra. Agustin H.P., M.M.

1. PENDAHULUAN

a. Pengertian

Standar akademik adalah penetapan awal (*base line*) mutu akademik, untuk memulai melaksanakan proses akademik dalam sistem penjaminan mutu. Setelah ditetapkan standar akademik ini akan mengikat selama satu tahun akademik, dan dapat direvisi kembali sesuai perkembangan akademik yang telah dicapai. Standar akademik terdiri dari sepuluh butir mutu:

- (1).Standar Kurikulum
- (2).Standar Sumberdaya Manusia (dosen dan tenaga penunjang)
- (3).Standar Mahasiswa dan Kompetensi Lulusan
- (4).Standar Proses Pembelajaran
- (5).Standar Sarana dan Prasarana Akademik
- (6).Standar Suasana Akademik
- (7).Standar Penelitian dan Publikasi
- (8).Standar Pengabdian kepada Masyarakat
- (9).Standar Manajemen Administrasi Akademik
- (10).Standar Sistem Informasi Akademik

b. Penjelasan Butir Mutu Akademik

(1). Kurikulum Program Studi

Kurikulum ialah keseluruhan rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan ajar, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu sesuai standar pendidikan nasional. Kurikulum memberikan informasi tentang materi dan bahan kajian, sarana dan proses belajar-mengajar serta penilaiannya untuk mencapai kompetensi hasil belajar (*learning outputs* dan *outcomes*). Mengingat kebutuhan *stakeholder* senantiasa mengalami perubahan, maka kurikulum semua program studi di STIE Mandala Jember perlu disesuaikan dan dikembangkan secara periodik, dengan mempertimbangkan kebutuhan semua *stakeholder*.

(2). Sumberdaya Manusia (Dosen dan Tenaga Penunjang)

Mutu pendidikan tinggi ditentukan juga oleh sumberdaya manusia (SDM), selain juga ditentukan oleh organisasi yang sehat dan manajemen yang efektif. Komitmen pimpinan dan staf pada mutu perencanaan dan penyelenggaraan program sangat menentukan kinerja secara keseluruhan. Untuk mengantisipasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sejalan dengan perkembangan kebutuhan masyarakat diperlukan program pengembangan sumberdaya manusia. Pengembangan SDM diperlukan juga untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan program dan kinerja organisasi. Hasil dari upaya tersebut tercermin dalam mutu proses pembelajaran, mutu lulusan dan mutu pelayanan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada *stakeholder*.

(3). Mahasiswa dan Kompetensi Lulusan

Mahasiswa merupakan salah satu komponen terpenting dari keseluruhan proses pembelajaran. Mahasiswa diarahkan untuk mencapai kompetensi yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Penilaian hasil belajar yang tepat akan menentukan pencapaian tujuan belajar (*learning outcome*), atau merupakan pengukuran prosentase kompetensi yang tercapai. Ukuran penilaian atas kompetensi lulusan tersebut dapat dipakai sebagai pedoman *stakeholder* dalam pasar kerja.

(4). Proses Pembelajaran

Kriteria proses pembelajaran berhubungan dengan usaha untuk menyediakan pengalaman belajar yang bermutu bagi mahasiswa. Pemantauan kemajuan belajar dan pencapaian hasil belajar mahasiswa sangat diperlukan untuk:

- (a). menilai kesesuaian proses akademik dengan kurikulum yang dipakai,
- (b). mengetahui masalah yang perlu ditanggulangi,
- (c). menyempurnakan proses belajar,
- (d). menilai keberhasilan dosen dalam melakukan tugas,
- (e). mengukur kemampuan diri mahasiswa atau pencapaian kompetensi oleh mahasiswa

(5). Sarana dan Prasarana Akademik

Penyelenggaraan pendidikan tinggi yang efektif memerlukan dukungan tersedianya sumberdaya pembelajaran yang memacu dinamika berpikir, menunjang pertumbuhan dan perkembangan mahasiswa secara utuh. Sumberdaya pembelajaran seperti ketersediaan ruang, ruang baca, peralatan laboratorium, alat bantu pembelajaran dan teknologi informasi harus dapat diakses dengan mudah oleh dosen dan mahasiswa. Hal ini dapat menunjang program pendidikan, penelitian dan memberi kesempatan untuk mengenal berbagai disiplin ilmu, budaya serta cara berpikir dan belajar.

(6). Suasana Akademik

STIE Mandala Jember beserta Program Studi berupaya membangun lingkungan akademik yang nyaman untuk civitas akademika, sehingga dapat mencapai efisiensi dan produktivitas kerja/pendidikan secara optimal. Dampak yang ingin dicapai ialah lulusan memiliki kesiapan pengetahuan (wawasan), sekaligus sikap dan perilaku masyarakat ilmiah untuk memasuki dunia kerja. Kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan juga dapat ditingkatkan melalui kemudahan akses informasi, kesempatan melakukan kegiatan ekstrakurikuler, adanya program bimbingan dan konseling untuk bantuan konsultasi memadai bagi mahasiswa, agar mahasiswa mampu mencapai prestasi belajar yang optimal. Komunikasi dua arah, pengelolaan konflik dan perbedaan persepsi, partisipasi semua pihak mendorong motivasi internal.

(7). Penelitian dan Publikasi

Penelitian dosen dan mahasiswa dilakukan dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian harus relevan dengan kebutuhan masyarakat saat ini dan masa mendatang. Orientasi penelitian diarahkan agar inovasi yang dilakukan dapat dimanfaatkan oleh swasta, masyarakat atau pengguna lainnya. Untuk itu, setiap hasil kegiatan penelitian harus disebarluaskan (*dissemination*), dipublikasikan dalam *website*, seminar, jurnal dalam atau luar negeri, serta berpeluang dipatenkan. Hasil penelitian diharapkan memperkaya materi perkuliahan dan inovasi pemecahan masalah di masyarakat.

(8). Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan dalam rangka penerapan dan pemanfaatan pengembangan ilmu manajemen yang relevan dengan bidang ilmu. Kegiatan pengabdian pada masyarakat harus sesuai dengan profesionalisme dosen dan mahasiswa, berdampak pada *society recognition*, memberikan pencerahan dan mensejahterakan masyarakat.

(9). Manajemen Akademik

Manajemen akademik membutuhkan kepemimpinan, komitmen dalam pengelolaan proses pelayanan akademik untuk memberikan pelayanan prima. Manajemen akademik didasarkan pada data yang terdokumentasi secara teratur dan sistematis.

(10). Sistem Informasi Akademik

Setiap unit pelaksana dan pendukung kegiatan akademik harus melengkapi dan menerapkan sistem informasi akademik melalui internet dan jaringan lokal.

2. SEPULUH BUTIR STANDAR MUTU AKADEMIK

a. Kurikulum

Aspek yang distandarisasi ialah keterlibatan *stakeholders* dalam penyusunan kurikulum dan kompetensi lulusan, upaya pemutakhiran kurikulum, monitoring dan sosialisasi kurikulum.

- (1). Membentuk Tim kurikulum setiap program studi untuk merancang dan menyusun kurikulum berbasis kompetensi.
- (2). Rumusan kompetensi di dalam kurikulum disusun oleh tim kurikulum berdasarkan masukan dosen, mahasiswa, alumni, asosiasi profesi, instansi dan masyarakat pengguna.
- (3). Rumusan kompetensi disosialisasikan kepada mahasiswa maupun *stakeholder*, termasuk calon mahasiswa melalui penyebaran brosur atau leaflet yang dilaksanakan setiap tahun.
- (4). Dalam rangka pengembangan dan penyesuaian kurikulum, setiap prodi menyelenggarakan pertemuan dengan *stakeholders* (pemerintah/birokrasi, asosiasi profesi, alumni, praktisi, masyarakat pengguna, dosen dan mahasiswa) minimal 4 tahun sekali.
- (5). Program Studi melakukan peninjauan ulang kurikulum setiap 4 tahun sekali.
- (6). Untuk menjamin relevansi kurikulum, kelompok dosen keahlian (bidang minat) melakukan pertemuan minimal satu tahun sekali untuk mendiskusikan; relevansi matakuliah, pembaharuan Rencana Kerja Program Studi, pembaharuan modul, *hand-out*, dan/atau buku ajar dan pelaksanaan praktikum

b. Sumberdaya Manusia (Dosen dan Tenaga Penunjang)

Untuk meningkatkan kinerja, perlu dilaksanakan program pengembangan akademik dosen dan tenaga penunjang.

- (1). Program Studi mempunyai perencanaan untuk pengembangan dosen dan tenaga penunjang.
- (2). Program Studi memonitor dan mengevaluasi kinerja dosen (12 SKS 16) dan tenaga penunjang melalui pengisian portofolio Beban Kinerja Dosen (BKD)

minimal dua kali per tahun dua kali, dan berdasarkan laporan Ketua Program studi dan sub-unit kerja terkait lainnya.

- (3). Program Studi memfasilitasi pengembangan dosen dan tenaga penunjang melalui pelatihan, studi lanjut, kursus singkat, magang dan seminar. Hasil program pengembangan disajikan dalam bentuk seminar pada akhir program sesuai kebutuhan, dan diseminasikan dalam mendukung proses pendidikan pengajaran.
- (4). Rapat dosen di tingkat Program Studi minimal 3 kali dalam 1 semester (awal, tengah dan akhir semester), dengan dihadiri minimal 75% dosen yang aktif dalam semester terkait.
- (5). Umpan balik terhadap penyelenggaraan pendidikan pengajaran dari mahasiswa, dosen dan tenaga penunjang dilakukan melalui angket atau rapat minimal satu semester sekali di tingkat Program Studi dan satu tahun sekali.

c. Mahasiswa dan Kompetensi Lulusan

Aspek yang distandarisasi adalah mutu mahasiswa yang masuk, peningkatan kemampuan mahasiswa, prestasi yang dicapai mahasiswa dan *tracer study*.

- (1). Mahasiswa dapat diterima di Program Studi STIE Mandala Jember berdasarkan hasil seleksi masuk yang diselenggarakan secara obyektif dan independen.
- (2). Kualitas mahasiswa baru yang diterima harus meningkat dari tahun sebelumnya, berdasarkan nilai ujian masuk (sesuai jalur masuk), keketatan seleksi, rasio mahasiswa registrasi terhadap yang diterima 90%, prosentase pendaftar pilihan pertama > 60%.
- (3). Untuk peningkatan kualitas mahasiswa baru, program studi dan institusi menyelenggarakan promosi satu tahun sekali pada liburan Semester Gasal melalui kegiatan promosi langsung ke SMU, Website, Open house dan lain-lain.
- (4). Program Studi berupaya meningkatkan daya saing lulusan melalui peningkatan kompetensi akademik (rata-rata IPK lulusan > 3.00), yang ditunjukkan oleh semakin singkatnya masa tunggu kerja (< 1 tahun) serta meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa (TOEFL > 400)
- (5). Program Studi menunjukkan peningkatan efisiensi dengan menurunnya jumlah mahasiswa DO (< 5%) dan 30% mahasiswa lulus tepat waktu (4 tahun).
- (6). Mahasiswa berperan aktif dalam pemantauan proses pembelajaran dengan memberikan umpan balik minimal satu tahun sekali.

d. Proses Pembelajaran

Proses pembelajaran yang distandarisasi adalah perencanaan pembelajaran, tingkat kehadiran dosen dan mahasiswa, evaluasi proses belajar mengajar dan hasil belajar.

- (1). Program Studi mewajibkan dosen untuk membuat Rencana Pembelajaran Setiap Semester berupa silabus dan SAP (>70% mata kuliah), dan melaksanakan metoda SCL (>30% dosen).
- (2). Dosen wajib memenuhi kewajiban memberikan perkuliahan (>80%).
- (3). Mahasiswa harus hadir dalam perkuliahan minimal 75% dari jumlah tatap muka dengan dosen, sebagai persyaratan mengikuti ujian.
- (4). Penilaian hasil belajar didasarkan atas pencapaian kompetensi dalam matakuliah terkait, menunjukkan peningkatan (>50% mendapatkan nilai > B), dengan rata-rata keseluruhan (60% mahasiswa dengan IPK 3.00, dan rata-rata IPK 2,75).
- (5). Perbaikan PBM juga ditunjukkan oleh meningkatnya prosentase mahasiswa yang puas terhadap PBM (70% puas), hal ini dilakukan melalui evaluasi dengan penyebaran kuesioner setiap akhir semester.

e. Sarana dan Prasarana Kegiatan Akademik

Standar mutu sarana dan prasarana kegiatan akademik meliputi kondisi ruangan baik *in door* maupun *out door*, kelengkapan fasilitas ruangan, media pembelajaran, laboratorium, bahan pustaka dan akses sistem informasi.

- (1). STIE Mandala Jember menjamin sarana-prasarana pembelajaran yang memadai, banyaknya kelas dengan kapasitas maksimal 50 mahasiswa per kelas; koleksi pustaka minimal per matakuliah; tersedianya *hotspot*; tersedianya ruang *out-door* untuk diskusi mahasiswa; dan laboratorium.
- (2). Petugas layanan kelas, laboratorium, ruang baca, administrasi selalu merangkul kondisi sarana-prasarana dan efisiensi penggunaannya setiap minggu dan melaporkan ke STIE Mandala melalui Ketua Program studi minimal satu semester sekali.
- (3). Bagian Umum dan Ketua Program Studi bersama-sama mengevaluasi sarana dan prasarana sebelum semester kegiatan akademik dimulai dan melaporkan kepada Ketua melalui Pembantu Ketua-2.
- (4). Program Studi mengoptimalkan akses informasi dengan mengupdate *website* STIE Mandala Jember

f. Suasana Akademik

Aspek yang distandarisasi adalah efektifitas program bimbingan, konseling, bantuan konsultasi memadai bagi mahasiswa, komunikasi dua arah, partisipasi aktif mahasiswa terhadap akademik maupun kehidupan sosialnya.

- (1). Dalam rangka menjamin efisiensi pembelajaran, program studi menugaskan dosen pembimbing akademik (dosen wali) melakukan pertemuan dengan mahasiswa minimal dua kali dalam satu semester.
- (2). Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat semakin meningkat (10%).
- (3). Pembantua Ketua-3 dan/atau Ketua Program Studi membina kegiatan ko-kurikuler mahasiswa untuk menjamin peningkatan prestasi mahasiswa dalam lomba karya tulis, penelitian, seni, hibah dan lain-lain di tingkat regional maupun nasional.
- (4). Program Studi menyelenggarakan pertemuan informal dengan mahasiswa, dosen dan staf administrasi minimal setahun sekali untuk menampung aspirasi civitas akademika.
- (5). Program Studi wajib menyelenggarakan pertemuan ilmiah yang melibatkan dosen dan mahasiswa minimal setahun sekali.

g. Penelitian dan Publikasi

Standarisasi penelitian dan publikasi meliputi kebijakan mendorong aktivitas penelitian, pengembangan dan pendayagunaan hasil penelitian, produktifitas penelitian dan publikasinya.

- (1). Program Studi mengupayakan peningkatan mutu dan daya saing.
- (2). Program Studi memfasilitasi publikasi ilmiah melalui jurnal ilmiah intrenal (Relasi) dan mengembangkan kerjasama dengan penerbit jurnal ilmiah lain.
- (3). Program Studi memfasilitasi diseminasi penelitian dengan melakukan pengabdian masyarakat melalui kerjasama dengan berbagai instansi (>1 kegiatan per tahun).
- (4). Program Studi memantau kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan publikasi dosen melalui pengisian Beban Kerja Dosen (BKD) tiap semester.

h. Pengabdian kepada Masyarakat

- (1). Program studi mendorong civitas akademika melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai kebutuhan masyarakat, dengan melakukan MoU baik dengan Pemerintah Daerah, perusahaan-perusahaan maupun instansi terkait lainnya.
- (2). Produktivitas pengabdian kepada masyarakat terus ditingkatkan baik kuantitasnya maupun sarannya.

i. Manajemen Akademik

- (1). Program Studi berkomitmen melaksanakan Standar Pelayanan Mutu Akademik (SPMA) di tingkat Program studi.
- (2). Institusi STIE Mandala dan Program Studi mengalokasikan anggaran rutin untuk pelaksanaan SPMA
- (3). Program studi dan Badan Penjaminan Mutu membuat dokumen akademik dan dokumen mutu dalam sistem manajemen mutu, dan selalu mengupdate secara periodik.
- (4). Program Studi dan Badan Penjaminan Mutu melakukan monitoring pelaksanaan SPMA di tingkat Program studi dengan melakukan pertemuan periodik bulanan.
- (5). Program studi dan Badan Penjaminan Mutu mengup-date database akademik secara periodik dan Ketua Program studi melaporkan hasil evaluasi diri Program studi kepada Ketua setiap akhir tahun melalui Pembantu Ketua-1.
- (6). Program Studi mengimplementasikan SPMA dengan target minimal 50% kepatuhan.

j. Sistem Informasi Akademik

- (1). Program Studi diharapkan telah menggunakan Sistem Informasi Akademik (SIKAD) yang baik sebagai salah satu alat monitoring dan evaluasi kegiatan pendidikan dan pengajaran.
- (2). Program Studi mengumpulkan umpan-balik civitas akademika dalam penggunaan SIKAD
- (3). Program Studi mengupayakan untuk merancang sistem informasi manajemen (SIM) yang digunakan secara internal sesuai kebutuhan dengan memanfaatkan SIM yang telah dimiliki oleh STIE Mandala Jember.